

Analisis Syarat dan Prinsip Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektifitas Tata Kelola Lembaga Pendidikan

Nur Muji Arti Hidayah¹, Cyrilla Farah Purnomo², Nur Lailatul Qodriyah³
^{1,2,3}, Universitas Negri Surabaya

muji181205cantik@gmail.com, 24010714015@mhs.unesa.ac.id, 24010714016@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The success of an educational institution depends on its leadership. To ensure that educational goals are achieved efficiently and effectively, leaders are strategically responsible for guiding, influencing, and mobilizing all organizational resources. With the aim of improving the effectiveness of the governance of educational institutions, this study investigates the concepts and principles of leadership. The research methodology used is a literature review, which includes an analysis of various books, journals, and scholarly articles on educational leadership. The data is the target of descriptive analysis by dividing the main themes related to leadership concepts and principles. Research shows that educational leaders should have traits such as helpfulness, humility, confidence, patience, emotional stability, honesty, fairness, and expertise. In addition, behaviors that include instruction, consultation, participation, delegation, motivation, supervision, and academics demonstrate leadership. Proper leadership can improve teacher performance, improve the quality of learning, facilitate organizational coordination, and increase the effectiveness of school governance. As a result, leadership qualities are an important foundation for building an innovative, flexible, and competitive educational institution.

Keywords: Leadership, Education, Governance, Effectiveness, Principal

ABSTRAK

Kesuksesan institusi pendidikan bergantung pada kepemimpinannya. Untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara efisien dan efektif, pemimpin bertanggung jawab secara strategis untuk membimbing, mempengaruhi, dan memobilisasi semua sumber daya organisasi. Dengan tujuan meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan, penelitian ini menyelidiki konsep dan prinsip-prinsip kepemimpinan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang mencakup analisis berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah tentang kepemimpinan pendidikan. Data menjadi sasaran analisis deskriptif dengan membagi tema-tema utama yang terkait dengan konsep dan prinsip kepemimpinan. Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan harus memiliki sifat seperti bantuan, kerendahan hati, kepercayaan diri, kesabaran, stabilitas emosional, kejujuran, keadilan, dan keahlian. Selain itu, perilaku yang termasuk instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, motivasi, pengawasan, dan akademik menunjukkan kepemimpinan. Kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kinerja guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah koordinasi organisasi, dan meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah. Akibatnya, kualitas

kepemimpinan menjadi fondasi penting untuk membangun institusi pendidikan yang inovatif, fleksibel, dan kompetitif.

Kata Kunci: Kepemimpinan, pendidikan, tata kelola, efektivitas, kepala sekolah

A. Pendahuluan

Kepemimpinan adalah kunci keberhasilan organisasi, termasuk institusi pendidikan. Pengelolaan administrasi bukan satu-satunya hal dalam pendidikan. Kepemimpinan juga mencakup membangun budaya organisasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengarahkan tenaga pendidik. Kemampuan kepala sekolah atau pimpinan lembaga untuk mengelola semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan sangat penting untuk keberhasilan sekolah (Northouse, 2013).

Lembaga pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, tuntutan peningkatan mutu, serta persaingan antar lembaga. Kondisi tersebut menuntut adanya tata kelola lembaga pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tata kelola yang baik tidak akan berjalan maksimal tanpa kepemimpinan yang berkualitas. Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

Seorang pendidik tidak hanya harus memiliki otoritas formal, tetapi juga harus memiliki kualitas moral, kepribadian, dan profesionalisme. Selain itu, pemimpin juga harus mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Prinsip tersebut dapat terlihat melalui perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif, motivatif, supervisif, dan akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persyaratan dan prinsip kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan karena jika diterapkan dengan benar, akan lebih mudah untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan kualitas layanan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan, dan data diperoleh dari enam belas artikel ilmiah, buku, dan referensi lain yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan.

Dipilihnya literatur berdasarkan topik yang sesuai, hubungannya dengan fokus penelitian, dan pengaruhnya terhadap diskusi tentang persyaratan dan prinsip kepemimpinan. Sebagai sumber, artikel nasional dan internasional tentang kepemimpinan organisasi pendidikan digunakan. Tabel 1 menunjukkan ringkasan sumber literatur yang dianalisis.

Identifikasi sumber, klasifikasi tema, reduksi data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan adalah semua langkah yang diperlukan dalam proses analisis data. Fokus analisis adalah pada dua komponen utama kepemimpinan: persyaratan kepemimpinan dan prinsip kepemimpinan. Keduanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi tata kelola lembaga pendidikan.

Tabel 1. Ringkasan Literature utama

No	Penulis	Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Northouse	2013	Teori kepemimpinan	Kepemimpinan memengaruhi kinerja organisasi
2	Azzahra	2019	Syarat pemimpin	Pemimpin harus jujur, adil, percaya diri
3	Hallinger	2011	Kepemimpinan sekolah	Berpengaruh pada mutu pembelajaran
4	Robinson et al.	2008	Instruksional leadership	Berdampak pada hasil belajar
5	Mulyasa	2018	Kepala sekolah	Berperan sebagai manajer dan supervisor

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Syarat Kepemimpinan Pendidikan

Agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan efektif, para pemimpin pendidikan harus memenuhi syarat tertentu, yang mencakup kualitas moral dan kepribadian selain kemampuan teknis.

Kepemimpinan yang baik harus rendah hati, sederhana, percaya diri, sabar, jujur, adil, dan dapat dipercaya (Azzahra, 2019). Sikap suka menolong menunjukkan kepedulian pemimpin terhadap anggota organisasi. Rendah

hati penting agar pemimpin mampu menerima kritik dan saran. Percaya diri adalah kunci untuk pemimpin yang berani membuat keputusan.

Selain itu, para pemimpin harus ahli dalam posisinya. Kepala sekolah harus memahami manajemen sekolah, kurikulum, pembinaan guru, dan evaluasi pembelajaran. Kepemimpinan akan sulit mencapai hasil maksimal jika tidak memiliki kemampuan ini.

Oleh karena itu, persyaratan kepemimpinan menunjukkan bahwa pemimpin yang baik memiliki keseimbangan antara kualitas kepribadian dan kemampuan profesional.

2. Prinsip Kepemimpinan dalam Tata Kelola Pendidikan

Selain memenuhi syarat kepribadian dan kompetensi, seorang pemimpin juga perlu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam menjalankan tugasnya. Prinsip kepemimpinan merupakan pedoman perilaku yang digunakan pemimpin dalam memengaruhi, mengarahkan, serta membangun kerja sama dengan anggota organisasi. Dalam lembaga pendidikan, penerapan prinsip kepemimpinan sangat penting karena berpengaruh terhadap efektivitas tata kelola, kualitas pelayanan, serta pencapaian tujuan pendidikan. Setiap prinsip memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan organisasi. Adapun prinsip-prinsip kepemimpinan tersebut meliputi sebagai berikut:

a. Prinsip Instruktif

Pemimpin memberi bawahan arahan yang jelas tentang tugas, tujuan, dan cara melakukan pekerjaan. Ketika organisasi membutuhkan keyakinan dan kejelasan tentang apa yang harus dilakukan, prinsip ini sangat penting.

b. Prinsip Konsultatif

Pemimpin memungkinkan komunikasi dua arah dan meminta pendapat dari guru dan karyawan sebelum membuat keputusan. Karena didasarkan pada pertimbangan bersama, prinsip ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas kebijakan.

c. Prinsip Partisipatif

Program dan pemecahan masalah dibuat bersama oleh pemimpin dan anggota organisasi. Keterlibatan akan meningkatkan rasa memiliki lembaga.

d. Prinsip Delegatif:

Pemimpin memberikan kepercayaan dan wewenang kepada bawahan sesuai dengan kemampuan mereka.

e. Pemimpin Motivatif:

Dukungan, penghargaan, dan dorongan untuk bekerja, dan delegasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi kerja. Untuk mempertahankan produktivitas, motivasi sangat penting.

f. Prinsip Supervisory Leader

Saling melengkapi dan harus diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi pendidikan;

g. Prinsip Akademik Leader

Berfokus pada inovasi pembelajaran, pelaksanaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pengembangan profesionalisme guru.

J P P D
Prinsip-prinsip tersebut saling melengkapi dan perlu diterapkan sesuai kebutuhan organisasi pendidikan.

3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Efektivitas Tata Kelola

Terpenuhinya tujuan organisasi, peningkatan kualitas layanan pendidikan, disiplin pegawai, koordinasi kerja yang baik, dan kepuasan masyarakat terhadap sekolah adalah beberapa contoh bagaimana tata kelola lembaga pendidikan berhasil.

Memiliki pemimpin yang baik dan menerapkan prinsip kepemimpinan yang tepat akan memungkinkan budaya kerja yang baik, komunikasi yang sehat, dan sistem kerja yang terarah. Sebaliknya, kekurangan kepemimpinan dapat menyebabkan konflik internal, rendahnya motivasi kerja, dan kualitas layanan pendidikan yang buruk.

Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan sangat penting untuk menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan bertahan lama.

D. Kesimpulan

Untuk membuat institusi pendidikan lebih efisien, kepemimpinan sangat penting. Agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal, seorang pemimpin pendidikan harus memiliki kepribadian yang baik, integritas moral, kemampuan profesional, dan kecakapan sosial. Selain itu, terbukti bahwa penerapan prinsip kepemimpinan melalui perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif, motivatif, supervisif, dan akademik dapat meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selain sistem administrasi yang efektif, kinerja tata kelola lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang digunakan. Akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan jika pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kebutuhan organisasi mereka.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan disarankan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui pelatihan manajerial, penguatan kompetensi sosial, serta pengembangan kemampuan supervisi akademik. Selain itu, pemimpin pendidikan perlu menerapkan prinsip kepemimpinan yang partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada mutu agar mampu menjawab tantangan pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. (2019). Kepemimpinan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 1–5.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning. *Educational Management Administration & Leadership*, 39(2), 125–130.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Robinson, V., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674.
- Northouse, P. G. (2013). Leadership: Theory and Practice. In *Analytical and Bioanalytical Chemistry* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–8).
<https://doi.org/10.1007/s10570-019-02849-4>
<http://journal.frontiersin.org/Article/10.3389/fchem.2016.00011/abstract>
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/B012227055X003308>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23678963>
<http://www.mcponline.org/>